



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : 0943212001

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Bobot Mata Kuliah (sks) : 2

Semester : 2

Mata Kuliah Prasyarat (prior knowledge) : Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an

Identitas Pengampu Mata Kuliah

Nama Dosen : Nanang Wiyono.,dr.,M.Kes. Arif Tri Setyanto, S.Psi,M.Psi,Psi

Kelompok Bidang : Pendidikan Agama

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
S-1	: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S-2	: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S-5	: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S-6	: Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang seduai dengan bidang keahliannya
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur

Bahan Kajian Keilmuan : - Agama Islam
- Pemikiran Islam

CP Mata kuliah (CPMK) : Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan ajaran Islam sebagai sumber nilai dalam pengembangan profesi dan kepribadian islami

Pengalaman Belajar : Mahasiswa diarahkan untuk memiliki kepribadian yang utuh (*kaffah*) dengan menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku, terutama dalam pengembangan keilmuan dan profesi. Kepribadian yang utuh hanya dapat diwujudkan dengan menanamkan iman dan takwa kepada Allah Swt. Membangun kesadaran bahwa keimanan dan ketakwaan, hanya akan terwujud apabila ditopang dengan pengembangan elemen-elemennya, yakni: wawasan / pengetahuan tentang Islam (*Islamic knowledge*), sikap keberagamaan (*religion dispositions*), keterampilan menjalankan ajaran Islam (*Islamic skills*), komitmen terhadap Islam (*Islamic commitment*), kepercayaan diri sebagai seorang muslim (*moslem confidence*), dan kecakapan dalam melaksanakan ajaran agama (*Islamic competence*)

Daftar Referensi : 1. Adian Husaini. 2015. 10 Kuliah Agama Islam: Panduan menjadi Cendekiawan Mulia dan Bahagia. Pro-U Media.
2. Ahmad Taufiq, dkk. 2016. Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Berbasis Agama a Islam. LPPMP UNS Surakarta.
3. Endang Saifuddin Anshari. 1992. Kuliah al-Islam. Rajawali.
4. Jamal Syarif Iberani. 2003. Mengenal Islam. el-Kahfi.
5. M. Quraish Shihab. 1996. Wawasan Al-Quran. Mizan.

6. Syahidin, dkk. 2014. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pek an	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Refere nsi	Metode Pembelajaran	Wak tu	Penilaian*	
						Indikator/ kode CPL	Teknik penilai an /bobot
1	2	3	4	5		6	7
I	Mampu menjelaskan tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam	1. Urgensi PAI diajarkan di Perguruan Tinggi. 2. Landasan filosofis dan teologis Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi	Ref 6, Bab I. Ref 1, h. 19-46. R 2, h. 1-11	Ceramah Simulasi (<i>Simulation</i>) Diskusi kelas	2x50'	Kejelasan argumen mengenai tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam (S-1, S-2)	Tes/ 10%
II-III	Mampu menjelaskan secara konseptual dan / atau secara empiris esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam dalam pembangunan karakter bangsa	1. Hakekat manusia Bertuhan 2. Karakteristik dan urgensi spiritualitas 3. Sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan	Ref 6, bab II. Ref 3, h.1-7. Ref 5, h. 14-40. Ref 2, h. 19-24	Ceramah Studi Kasus (<i>Case Study</i>) Diskusi kelas	4 x50'	Ketelitian telaah, kebenaran analisis, kejelasan informasi terkait esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter (S-2, S-6)	Tes/ 10%
IV	Mampu menjelaskan peran agama sebagai alat utama untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat	1. Urgensi agama dalam meraih kebahagiaan 2. Konsep dan implementasi tauhid dalam beragama	Ref 6, bab III. Ref 5, h. 375-384. Ref 3, h. 103-107. Ref 2, h. 112-119.	Ceramah Tugas kelompok (<i>Syndicate Group</i>) Diskusi kelas DARING	2x50	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang kebenaran, keadilan, kejujuran dan tanggungjawab pribadi dan sosial untuk mencapai kebahagiaan (S-5)	Tes/ 10%
V-VI	Mampu menjelaskan esensi dan urgensi integrasi iman, Islam, dan ihsan dalam pembentukan insan kamil	1. Konsep trilogi beragama dalam Islam (iman, Islam, dan ihsan) 2. Argumen tentang karakteristik insan kamil	Ref 6, bab IV. Ref 4, h. 13-30. Ref 2, h. 19-24	Ceramah Debat (<i>Controversial Issues</i>)	4x50'	Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang iman, Islam dan ihsan serta hubungan ketiganya (S-2, KU-2)	Tes/ 10%
VII	Mampu	Konsep dasar	Ref 6,	Ceramah	2x50	Kebenaran	Tes/

Lampiran :

1. Rubrik penilaian Paper
2. Rubrik penilaian presentasi

Lampiran 1.

RUBRIK PENILAIAN PAPER

Nama :

NIM :

Kategori	8	6	4	2
Format penulisan (<i>APA Style</i>)	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberapa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik tidak cukup mengkaji penelitian yang terdahulu maupun terkini
Metodologi	Variabel dan teknik sampling dideskripsikan	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang	Variabel dan teknik sampling

	dengan jelas dan lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	tidak jelas dan tidak lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah..
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	≥ 15 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	12-14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	9-11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	0-8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang

Lampiran 2.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :

NIM :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan proposal/makalah	10	
		Komposisi slide	10	
3	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4	Sikap	Penyampaian materi	10	
		Penampilan	5	
Total nilai				